

ABSTRAK

PENGUNAAN ASAM LEMAK OMEGA-3 SEBAGAI PROFILAKSIS PENYAKIT ALZHEIMER DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Penyakit Alzheimer merupakan penyakit neurodegeneratif yang bersifat progresif. Penyakit ini telah diketahui sebagai penyebab primer yang umum dari gejala demensia pada populasi orang lanjut usia. Saat ini, penyebab dari penyakit Alzheimer masih belum diketahui secara pasti, walaupun terdapat pandangan bahwa patogenesis penyakit Alzheimer adalah ketidakseimbangan antara produksi $A\beta$ peptida dan penurunan $A\beta$ kliren selama onset patologi. Telah dilaporkan bahwa asam dokosaheksanoat (DHA) pada asam lemak omega-3 bekerja menghambat akumulasi β -amiloid ($A\beta$) sehingga dapat digunakan sebagai profilaksis untuk memperlambat patogenesis penyakit Alzheimer.

Dalam ajaran Islam memilih makanan hendaknya yang halal dan thayyib, serta tidak berlebihan dalam mengonsumsi suatu zat sehingga mekanisme keseimbangan tubuh bisa bekerja sesuai fungsinya dan mendapatkan manfaat dari semua yang diciptakan Allah SWT. Asam lemak omega-3 merupakan suatu zat yang halal untuk dikonsumsi.

Kedokteran dan Islam sependapat dalam mencegah dan menghambat terjadinya penyakit Alzheimer. Setiap manusia harus berikhtiar yaitu dengan pola hidup sehat serta memakan makanan halal dan sehat yang mengandung asam lemak omega-3.

Bagi masyarakat sudah saatnya menjalani pola hidup sehat yang diajarkan kedokteran dan Islam salah satunya dengan cara mengonsumsi makanan yang mengandung asam lemak omega-3 agar terhindar atau mengurangi risiko terjadinya penyakit Alzheimer.

Pada akhirnya seorang dokter disarankan untuk terus membekali diri dengan ilmu kedokteran dan agama juga individu, masyarakat dan ulama agar dapat mengetahui penggunaan asam lemak omega-3 sebagai profilaksis penyakit Alzheimer.